

Berikut adalah hasil evaluasi kinerja Prodi S1 Teknologi Pendidikan yang menjadi bahan perbaikan dan baseline program di tahun berikutnya

# Evaluasi Capaian Kinerja S1 Teknologi Pendidikan

FKIP UNS

2023/2024

---

## EVALUASI CAPAIAN KINERJA PS S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN

### (1) Pelaksanaan Evaluasi Capaian Kinerja PS

PS Teknologi Pendidikan melakukan evaluasi capaian kinerja 1 kali dalam 1 semester secara konsisten, mendokumentasikan hasilnya dengan sangat baik serta melakukan tindak lanjut ([Tautan](#)). Kegiatan evaluasi dilakukan dalam bentuk rapat internal untuk mendengarkan evaluasi tiap dosen dan tenaga kependidikan (admin) dalam PS. Hal ini bertujuan untuk melihat kekurangan dalam hasil belajar mahasiswa, pengelolaan administrasi, metode perkuliahan, perkembangan skripsi mahasiswa dan lain sebagainya. Sehingga, PS mendapatkan solusi yang memungkinkan untuk dilakukan.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara daring maupun luring. Untuk mengakomodir kehadiran semua dosen de sela-sela padatnya jam perkuliahan, rapat evaluasi juga tidak selalu pada jam kerja, ada kalanya dilaksanakan sore atau malam hari. Dalam setiap kegiatan rapat evaluasi akan ada dokumentasi berupa notulensi. Penulisan notulensi diarsipkan untuk kemudian dibagikan pada *whatsapp group* sebagai bahan bacaan dan refleksi masing-masing dosen dan admin.

Tabel C.1.1 Pelaksanaan Evaluasi Kinerja pada PS Teknologi Pendidikan

No.	Aspek	Waktu pelaksanaan	Mekanisme	Pihak yang terlibat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama	Satu kali dalam satu tahun akademik	Evaluasi dilakukan melalui rapat Dekan dan Kaprodi berkaitan dengan upaya kerja sama dan standar mutu PS	Dekan, Para Wakil Dekan, dan Kaprodi PS
2.	Mahasiswa	Setiap semester	Penerimaan mahasiswa baru dievaluasi bersama unit SPMB UNS dengan data rekap pendaftar pada laman <a href="https://spmb.uns.ac.id">https://spmb.uns.ac.id</a> dan evaluasi layanan mahasiswa dilakukan melalui pengisian angket pada laman <a href="https://siakad.uns.ac.id/">https://siakad.uns.ac.id/</a>	Mahasiswa S1 PS Teknologi Pendidikan dan unit SPMB UNS
3.	Sumber daya manusia	Sekali dalam setahun	Evaluasi sumber daya manusia dilaksanakan melalui Audit Mutu Internal (AMI) level 1	LPPMP UNS, Unit Penjaminan Mutu (UPM) FKIP, Kaprodi dan Gugus Kendali Mutu (GKM) PS
4.	Keuangan, sarana dan prasarana	Satu kali dalam dua bulan	Evaluasi dilaksanakan melalui Rapat Kerja Pimpinan Fakultas (RKPF) dan Pelaporan Pertanggungjawaban melalui laman <a href="https://sireva.uns.ac.id">https://sireva.uns.ac.id</a>	Dekan, Para Wakil Dekan, dan Kaprodi PS Teknologi Pendidikan

5.	Pendidikan	Dua kali dalam satu semester	Bagian Pendidikan dievaluasi melalui 2 cara, yaitu evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi pembimbingan. Pada evaluasi proses pembelajaran dilakukan berdasarkan sistem pada laman <a href="https://siakad.uns.ac.id">https://siakad.uns.ac.id</a> yang di dalamnya terdapat Berita Acara Perkuliahan (BAP), RPS, bahan ajar, penilaian, portofolio, dan survey kepuasan mahasiswa. Selain itu, evaluasi ini juga melalui kegiatan AMI pada standar pendidikan. Evaluasi pembimbingan berupa evaluasi penyelesaian tesis melalui laman <a href="https://siakad.uns.ac.id">https://siakad.uns.ac.id</a>	LPPMP UNS, Dekan, Para Wakil Dekan, semua Unit di Fakultas, Kaprodi, Gugus Kendali Mutu (GKM) PS, dan Dosen S1 PS Teknologi Pendidikan
6.	Penelitian	Monev laporan akhir penelitian pada Bulan November	Evaluasi tentang pelaksanaan penelitian dan publikasi dosen dilakukan melalui sistem IRIS1103 di laman <a href="https://iris1103.uns.ac.id/">https://iris1103.uns.ac.id/</a>	Tim Monev dari LPPM UNS dan Dosen S1 PS Teknologi Pendidikan
7.	Pengabdian kepada masyarakat	Monev laporan akhir pengabdian pada Bulan November	Evaluasi tentang pengabdian kepada masyarakat dan publikasi dosen dilakukan melalui sistem IRIS1103 di laman <a href="https://iris1103.uns.ac.id/">https://iris1103.uns.ac.id/</a>	Tim Monev dari LPPM UNS dan Dosen S1 PS Teknologi Pendidikan
8.	Keluaran dan capaian Tri Dharma	Satu kali dalam satu semester	Evaluasi dilakukan melalui analisis ketercapaian IPK mahasiswa, tingkat kepuasan mahasiswa, keterlaksanaan penelitian dan pengabdian yang melibatkan mahasiswa. Adapun terkait luaran belum bisa dievaluasi mengingat PS Teknologi Pendidikan baru 2 tahun berdiri.	Kaprodi, Ketua RG, Gugus Kendali Mutu, dan Mahasiswa S1 PS Teknologi Pendidikan

## (2) Hasil Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan dan ketidakberhasilan Capaian Kinerja, serta tindak lanjut yang dilakukan PS Teknologi Pendidikan tercantum pada Tabel C2.

Tabel C.1.2 Hasil Evaluasi Kinerja pada PS Teknologi Pendidikan

No	Aspek yang Dievaluasi	Keberhasilan	Ketidakterhasilan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Tata pamong telah berjalan sangat baik dengan budaya ACTIVE. Kebijakan di tingkat PT dan UPPS yang mengatur keterlaksanaan tata pamong, tata kelola dan kepemimpinan mudah dipahami dan diimplementasikan. Panduan dan kebijakan telah disusun dengan mempertimbangkan urutan aturan perundang-undangan, sehingga terjadi sinkronisasi kebijakan. Pelaksanaan capaian Indikator Kinerja Utama telah diterjemahkan sampai di level PS. Adanya keteladanan dari pimpinan ditunjukkan dengan etos kerja yang tinggi. Sudah ada kerjasama dengan pihak dalam negeri	Masih ada data akademik yang belum sinkron dari database akademik. Kerjasama luar negeri masih terbatas. Kerjasama yang ada lebih banyak berfokus pada bidang pendidikan.  <b>Penyebab:</b> Jumlah PS yang banyak ditambah lagi dengan dinamisnya penambahan dan pengurangan pegawai. Belum banyak koneksi/kenalan luar negeri yang potensial untuk diajak kerjasama. Belum adanya keluasaan pemahaman terkait bidang-bidang kerjasama.

No	Aspek yang Dievaluasi	Keberhasilan	Ketidakberhasilan
(1)	(2)	(3)	(4)
		dan luar negeri. <b>Penyebab</b> tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah Kebijakan sudah sangat jelas dan sangat memadai dan SDM memiliki dedikasi kerja yang tinggi dan berintegritas	
2	Mahasiswa	Rasio antara jumlah mahasiswa yang diterima pada dua tahun terakhir meningkat dari 35% menjadi 10% dari jumlah pendaftar dan daya tampung terpenuhi. Dalam 2 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat secara konsisten $\geq 15\%$ dari daya tampung. <b>Penyebab</b> tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah SDM yang memiliki dedikasi kerja yang tinggi dalam pelaksanaan Tri Dharma	Program studi S1 Teknologi Pendidikan tidak memiliki database profil calon mahasiswa baru sehingga PS sulit dalam mengidentifikasi potensi akademik awal calon mahasiswa baru dan melakukan evaluasi keketatan mahasiswa. Sebaran daerah asal calon mahasiswa baru masih belum merata di seluruh Indonesia. PS belum memiliki mahasiswa yang berasal dari luar negeri. Mayoritas calon mahasiswa baru masih berasal dari Provinsi Jawa Tengah. <b>Penyebab:</b> Belum adanya lulusan yang bisa menjadi benchmark dan daya jual PS Teknologi Pendidikan.
3	Sumber Daya Manusia	Jumlah DTPS dengan jabatan fungsional sebagai Guru Besar sejumlah 3 DTPS, Lektor Kepala sejumlah 4 DTPS, dan Lektor sejumlah 4 DTPS. Jumlah DTPS dengan kualifikasi Doktor sejumlah 10 DTPS (91%), dan magister sejumlah 1 DTPS (9%). Jumlah DTPS dengan sertifikat pendidik sejumlah 73% dari jumlah total. Rasio DTPS di PS TP menunjukkan rasio yang masih tergolong ideal dengan jumlah mahasiswa yaitu 1:11,18. Rerata beban kerja DTPS sebesar 13,72. Sebanyak 91% DTPS mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam dua tahun terakhir. <b>Penyebab:</b> Kebijakan terkait dengan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sudah sangat baik dan sangat jelas, pelaksanaan tupoksi juga selalu termonitor di <a href="https://siakad.uns.ac.id/">https://siakad.uns.ac.id/</a> .	DTPS belum memiliki mahasiswa bimbingan tugas akhir sebagai pembimbing utama. Tidak semua DTPS memiliki prestasi yang diakui oleh pihak lain. Masih ada DTPS yang belum mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam dua tahun terakhir. <b>Penyebab:</b> Memang PS Teknologi Pendidikan baru berdiri 2 tahun sehingga belum ada mahasiswa yang berada pada tahap tugas akhir. Hal itu yang membuat DTPS merasa belum membutuhkan pengembangan kompetensi karena baru menghadapi mahasiswa semester bawah. Tantangannya belum begitu signifikan.
4	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Alokasi pemerolehan data didistribusikan guna keperluan PS dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi yaitu biaya operasional pendidikan PS senilai 20 juta/mahasiswa/tahun. Kegiatan penelitian PS 71,7 juta/dosen/tahun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Adanya keterbatasan pemerolehan dana dalam ajang kompetisi mahasiswa tingkat nasional atau internasional. Keterbatasan dana kegiatan akademik yang melibatkan mitra dari kategori kampus QS 100. <b>Penyebab:</b> PS belum mampu merancang kegiatan yang meyakinkan dalam

No	Aspek yang Dievaluasi	Keberhasilan	Ketidakberhasilan
(1)	(2)	(3)	(4)
		<p>senilai 5,17 juta/dosen/tahun. Kegiatan publikasi 25,2 juta/dosen/tahun. Kegiatan kemahasiswaan 169 juta/tahun. Investasi sumber daya manusia 126 juta/tahun, investasi prasarana pendidikan 134 juta/tahun, dan investasi sarana pendidikan 61 juta/tahun.</p> <p><b>Penyebab</b> tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah Kebijakan keuangan telah sangat memadai memberikan pedoman untuk perolehan dan penggunaan dana operasional Pendidikan (BOP), penelitian (BOPt), PkM (BOPkM) dan publikasi (BOPb)</p>	<p>pencapaian IKU.</p>
5	Pendidikan	<p>Kebijakan tentang pengembangan kurikulum telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindak lanjuti. Kurikulum PS telah memiliki komponen yang lengkap, mulai dari visi, misi, tujuan PS; profil lulusan; capaian pembelajaran lulusan (CPL); bidang kajian; daftar mata kuliah; dan perangkat pembelajaran, serta telah disahkan penggunaannya oleh dekan.</p> <p><b>Penyebab</b> tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah dewan dosen yang berdedikasi tinggi pada pendirian awal PS Teknologi Pendidikan</p>	<p>Pelaksanaan kurikulum masih ada yang belum jelas. Sebagai contoh perubahan kebijakan terkait MBKM dan pemenuhan IKU 7 menyebabkan dosen dalam PS harus adaptif mempersiapkan kurikulum dan kegiatan di dalam PS. Adanya perubahan kebijakan MBKM yang masih multitafsir membuat proses rekonstruksi kurikulum berjalan lambat.</p> <p><b>Penyebab:</b> perubahan kebijakan yang sangat cepat, sehingga dewan dosen kewalahan dalam merekonstruksi kurikulum</p>
6	Penelitian	<p>Setiap tahun selalu ada judul proposal yang diajukan dan lolos pendanaan, misalnya pada skema Penelitian Unggulan Terapan. Bagi DTSP yang tidak lolos kompetisi pendanaan, terfasilitasi untuk mengajukan penelitian melalui skema Hibah Grup Riset (HGR) atau dengan melaksanakan penelitian mandiri. Dengan demikian, tridharma PT bisa selalu dipenuhi. Pelaksanaan penelitian yang diajukan selalu memiliki relevansi dengan mata kuliah yang diajarkan di PS Teknologi Pendidikan. Keterlibatan peran mahasiswa mulai dilaksanakan setelah usulan judul penelitian diterima dan didanai. Keterlibatan mahasiswa antara lain dalam proses: penyusunan konsep produk penelitian, focus group discussion, penyusunan artikel luaran</p>	<p>Judul proposal penelitian yang diajukan semakin terbatas. Keterbatasan tersebut juga berdampak pada jumlah anggota kelompok yang bisa dilibatkan untuk setiap judul penelitian. Relevansi penelitian hanya dikaitkan secara teori / konsep di mata kuliah, belum direncanakan secara khusus luaran produk yang dihasilkan dari perkuliahan sesuai dengan penelitian. Mahasiswa belum banyak yang dapat membantu dalam penelitian.</p> <p><b>Penyebab:</b> Tidak semua dosen memenuhi ketentuan untuk menjadi ketua pelaksana. Mahasiswa masih kesulitan membagi waktu jika dilibatkan dalam banyak kegiatan penelitian.</p>

No	Aspek yang Dievaluasi	Keberhasilan	Ketidakberhasilan
(1)	(2)	(3)	(4)
		<p>penelitian, laporan keuangan dan laporan akhir.</p> <p><b>Penyebab</b> tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah dewan dosen yang memiliki roadmap penelitian yang jelas sesuai analisis jabatan masing-masing</p>	
7	Pengabdian kepada Masyarakat	<p>PkM dilakukan sesuai dengan roadmap RG dalam PS yang mengacu pada roadmap pengabdian UPPS dan Universitas. Dosen PS melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang bermakna dalam memberikan layanan pada kelompok tertentu. Beberapa PkM dilakukan dengan menggunakan sumber dana dari Perguruan Tinggi dan lembaga dalam negeri lainnya sehingga kegiatan PkM bisa dilakukan dengan maksimal sesuai dengan jumlah dana yang diperoleh. Kegiatan PkM juga melibatkan Guru pengembang teknologi pembelajaran di berbagai wilayah sehingga bisa melakukan pengabdian dengan merata di berbagai wilayah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing wilayah. Banyak mitra yang berkenan untuk menjalin kerjasama melalui kegiatan PkM.</p> <p><b>Penyebab</b> tercapaiannya keberhasilan tersebut adalah dewan dosen yang memiliki kerjasama yang bagus dengan sekolah-sekolah dan instansi terkait yang mendukung pelaksanaan PkM</p>	<p>Belum semua PkM mendapatkan pendanaan dari PT maupun lembaga lain, sehingga kadangkala pemberian kegiatan pengabdian menjadi tidak maksimal. Terbatasnya mitra dari luar negeri yang berkenan untuk diajak kerjasama dalam bidang PkM.</p> <p><b>Penyebab:</b> PS belum mampu merancang kegiatan PkM yang meyakinkan pihak luar negeri.</p>
8	Keluaran dan Capaian Tridharma	<p>PS Teknologi Pendidikan belum memiliki luaran, sehingga yang dapat dimaksimalkan adalah mengintensifkan bimbingan akademik kepada setiap mahasiswa secara berkala untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi untuk meningkatkan IPK mahasiswa. PS selalu mendorong keterlibatan dan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan forum ilmiah, terdapat konsultasi dan bimbingan rutin oleh Dosen PS</p>	<p>Beberapa mahasiswa mengalami penurunan IPK di Semester 3. Belum ada mahasiswa yang mengikuti atau mendapatkan prestasi di tingkat internasional.</p> <p><b>Penyebab:</b> motivasi mahasiswa menurun, adapun akar masalah belum dapat diidentifikasi secara pasti untuk ditindaklanjuti</p>

No	Aspek yang Dievaluasi	Keberhasilan	Ketidakberhasilan
(1)	(2)	(3)	(4)
		<p>dengan mahasiswa. Dosen PS selalu terbuka untuk menjadi pembimbing dalam kompetisi atau forum tersebut. Kebijakan kurikulum PS memungkinkan mahasiswa lulus tepat waktu di semester. Mahasiswa sudah diarahkan untuk membuat draft proposal penelitian pada semester 4 dan seminar proposal pada semester 5, sehingga mahasiswa dapat lulus tepat waktu.</p> <p><b>Penyebab</b> tercapainya keberhasilan tersebut adalah tim koordinator skripsi dan dewan dosen yang berkomitmen dalam merealisasikan program lulus tepat waktu</p>	

## C2. Permasalahan dan Pemecahan Praktis

Permasalahan yang dihadapi oleh PS Teknologi Pendidikan dan pemecahannya. PS Teknologi Pendidikan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalam PS dengan baik.

Tabel C2. Permasalahan dan Pemecahan Praktis

No.	Aspek	Permasalahan	Pemecahan Praktis
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Jumlah PS yang banyak ditambah lagi dengan dinamisnya penambahan dan pengurangan pegawai, sehingga masih ada data akademik yang belum sinkron dari database akademik. Kerjasama juga masih terfokus pada bidang pendidikan.	UPPS telah membuat satu gerbang masuk menuju ke sejumlah sistem akademik yang berlainan melalui sistem single sign on (SSO). PS memperluas jaringan dalam negeri/luar negeri dan menambahkan waktu untuk diskusi terkait bidang kerjasama, tidak hanya dalam pendidikan, namun juga penelitian dan pengabdian masyarakat.
2	Mahasiswa	Belum adanya lulusan yang bisa menjadi benchmark dan daya jual PS Teknologi Pendidikan, sehingga PS S1 Teknologi Pendidikan tidak memiliki database profil calon mahasiswa baru sehingga PS sulit dalam mengidentifikasi potensi akademik awal calon mahasiswa baru dan melakukan evaluasi keketatan mahasiswa. Sebaran daerah asal calon mahasiswa baru masih belum merata di seluruh Indonesia. PS belum memiliki mahasiswa yang berasal dari luar negeri. Mayoritas calon mahasiswa baru masih berasal dari Provinsi Jawa Tengah.	PS mengusulkan pembentukan tim kerja untuk merumuskan kebijakan seleksi bakat minat, kepribadian, dan kesempatan bagi calon mahasiswa. PS telah bekerjasama dengan bagian SPMB untuk mengetahui data awal mahasiswa baru. PS memperbaiki dan melengkapi website yang informatif, menarik, dan mencakup profil PS S1 Teknologi Pendidikan. PS melakukan sosialisasi dan promosi PS S1 Teknologi Pendidikan dengan berbagai kegiatan mahasiswa dan alumni bidang akademik dan non akademik dengan sasaran peserta masyarakat dan siswa SMA sederajat. Misalnya, mengadakan lomba-lomba karya ilmiah dan lomba video

No.	Aspek	Permasalahan	Pemecahan Praktis
(1)	(2)	(3)	(4)
			pembelajaran dan pembuatan komik pembelajaran.
3	Sumber Daya Manusia	DTPS belum memiliki mahasiswa bimbingan tugas akhir sebagai pembimbing utama. Tidak semua DTPS memiliki prestasi yang diakui oleh pihak lain. Masih ada DTPS yang belum mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam dua tahun terakhir.	PS telah membuat strategi bimbingan tugas akhir agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu. PS mendorong DTPS untuk aktif sebagai narasumber atau dalam kegiatan lain yang dapat meningkatkan prestasinya. PS mendorong dan memfasilitasi DTPS untuk mengikuti kegiatan keprofesian, seperti pelatihan, seminar dan konferensi yang relevan dengan bidang keahliannya.
4	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Adanya keterbatasan pemerolehan dana dalam ajang kompetisi mahasiswa tingkat nasional atau internasional. Keterbatasan dana kegiatan akademik yang melibatkan mitra dari kategori kampus QS 100.	PS menyusun terobosan kerjasama dengan pihak luar negeri dan merancang proposal kegiatan yang meyakinkan dalam pencapaian IKU.
5	Pendidikan	Pelaksanaan kurikulum masih ada yang belum jelas. Sebagai contoh perubahan kebijakan terkait MBKM dan pemenuhan IKU 7 menyebabkan dosen dalam PS harus adaptif mempersiapkan kurikulum dan kegiatan di dalam PS. Adanya perubahan kebijakan MBKM yang masih multitafsir membuat proses rekonstruksi kurikulum berjalan lambat.	PS secara aktif menyelenggarakan kegiatan rekonstruksi kurikulum, benchmarking sehubungan dengan penyesuaian MBKM, OBE, Case Method, dan Project Based Learning.
6	Penelitian	Judul proposal penelitian yang diajukan semakin terbatas. Keterbatasan tersebut juga berdampak pada jumlah anggota kelompok yang bisa dilibatkan untuk setiap judul penelitian. Relevansi penelitian hanya dikaitkan secara teori / konsep di mata kuliah, belum direncanakan secara khusus luaran produk yang dihasilkan dari perkuliahan sesuai dengan penelitian. Mahasiswa belum banyak yang dapat membantu dalam penelitian.	PS melalui mata kuliah yang disampaikan oleh dosen mulai menekankan implementasi metode project based learning, sehingga luaran produk perkuliahan bisa mendukung luaran yang dibutuhkan untuk penelitian. Metode problem-based learning dan project-based learning harus diimplementasikan 50% dari pelaksanaan perkuliahan di setiap semesternya. PS melalui dosen masing-masing matakuliah serta dosen pengampu skripsi melakukan pendampingan untuk peningkatan keterampilan penyusunan artikel ilmiah internasional.
7	Pengabdian kepada Masyarakat	Belum semua PkM mendapatkan pendanaan dari PT maupun lembaga lain, sehingga kadangkala pemberian kegiatan pengabdian menjadi tidak maksimal. Terbatasnya mitra dari luar negeri yang berkenan untuk diajak	Dosen merancang proposal untuk melakukan kegiatan PkM berdasarkan task force yang dibentuk oleh RG. Dosen melakukan kegiatan PkM mandiri, sehingga tidak bergantung pada pendanaan dari manapun. PS mendorong

No.	Aspek	Permasalahan	Pemecahan Praktis
(1)	(2)	(3)	(4)
		kerjasama dalam bidang PkM.	dosen untuk bisa mengikuti kompetisi hibah pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional maupun internasional
8	Keluaran dan Capaian Tridharma	Beberapa mahasiswa mengalami penurunan IPK di Semester 3. Belum ada mahasiswa yang mengikuti atau mendapatkan prestasi di tingkat internasional.	Pembimbing akademik telah memberikan motivasi dukungan, serta melakukan mentoring dan bimbingan intensif kepada seluruh mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang mengalami penurunan IPK. PS Teknologi Pendidikan mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan nasional. PS Teknologi Pendidikan juga telah menjalin kerjasama dengan PT atau Institusi internasional untuk memperluas peluang mahasiswa berprestasi di tingkat internasional.

Dari uraian di atas menunjukkan telah dilakukan evaluasi capaian kinerja PS dan pemecahan masalahnya, hal-hal yang telah dilakukan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah:

- Melakukan evaluasi dan capaian kinerja PS dan capaian CPL 1 (satu) kali dalam setahun secara konsisten dan terintegrasi dalam sistem akademik, melalui laman <https://siakad.uns.ac.id/>
- Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan PS sebagaimana diperlihatkan pada Tabel C.1.2.
- Mengidentifikasi penyebab kelebihan dan kelemahan PS sebagaimana diperlihatkan pada Tabel C.1.2
- Merumuskan strategi tindak lanjut terhadap komponen yang masih lemah atau tidak berhasil sebagaimana pada Tabel C.1.3
- Mempublikasikan hasil evaluasi capaian kinerja PS laman <https://s1tp.fkip.uns.ac.id/>

### C.3 Program Pengembangan

PS Teknologi Pendidikan mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas dan realistis yang mencakup 8 aspek evaluasi.

Tabel C3 Program Pengembangan

No.	Aspek	Program Pengembangan	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2026	Target 2027
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Perluasan jaringan luar negeri	Lembaga	17	18	19	20
		Sosialisasi dalam perluasan bidang kerjasama	Kegiatan	1	2	3	4
2	Mahasiswa	Tim kerja seleksi bakat minat, kepribadian, dan kesempatan bagi calon mahasiswa	Kegiatan	1	2	3	4
		Peningkatan branding PS dan optimalisasi website yang menarik dan informatif	Kegiatan	1	2	2	2
3	Sumber Daya Manusia	Sosialisasi program lulus tepat waktu.	Kegiatan	1	2	3	4

No.	Aspek	Program Pengembangan	Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2026	Target 2027
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Fasilitasi DTPS untuk aktif sebagai narasumber untuk peningkatan prestasi dalam dan luar negeri atau mengikuti kegiatan pengembangan diri	Orang	9	10	11	12
4	Keuangan, Sarana dan Prasarana	PS menyusun terobosan kerjasama dengan pihak luar negeri dan merancang proposal kegiatan yang meyakinkan dalam pencapaian IKU	Kegiatan	1	2	2	2
5	Pendidikan	Rekonstruksi kurikulum	Dokumen	1	1	1	1
		Benchmarking sehubungan dengan penyesuaian MBKM dan OBE	Kegiatan	1	2	3	4
6	Penelitian	PS mendorong dosen (di masing-masing atau kuliah) untuk menekankan implementasi metode project based learning, sehingga luaran produk perkuliahan bisa mendukung luaran yang dibutuhkan untuk penelitian	Dokumen	9	12	14	16
7	Pengabdian kepada Masyarakat	PS mendorong dosen untuk bisa mengikuti kompetisi hibah pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional maupun internasional	Orang	4	5	6	7
8	Keluaran dan Capaian Tridharma	Coaching dan mentoring intensif kepada seluruh mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang kesulitan belajar atau mengalami penurunan IPK.	Kegiatan	1	2	3	4
		PS memfasilitasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan nasional.	Orang	12	15	28	21

